

Najwa, Peserta Olympiad Termuda Asal Tanggamus Hafal 10 Juz

Minggu, 29-10-2017



BANDARLAMPUNG - Najwa Sakifa Ramliani (6) siswi SD Muhammadiyah Gisting Tanggamus mengharumkan nama Lampung. Peserta termuda di Olympiad V 2017 pada nomor lomba Tahfidz Al-Quran tingkat Sekolah Dasar. 27/10/17.

Dengan jumlah finalist 50 untuk kategori MHQ tingkat SD, yang mewakili Provinsi se Indonesia. Peserta termuda ini menyabet Medali Perunggu dan menghafal Al-Qur'an sebanyak 10 juz dalam lomba hafidz tingkat SD.

Tidak hanya itu, Najwa Sakifa Ramlani sikecil muda ini pun mempunyai harapan dan cita-cita. "Ingin menjadi dokter umat dan ketika besar nanti ingin lanjut sekolah di Muhammadiyah, karena saya cinta muhammadiyah" Katanya.

Menurut Fitriyati Hasanah Pembimbing, dari kesuksesan Najwa bisa terlihat pola relasi yang seimbang antara pengasuhan, pembelajaran dan pengembangan minat bakat. "Sesuai dengan fitrah anak agar selalu tetap dalam Aqidah dan Ahlak yg baik" tambahnya.

Sama halnya seperti yang di ungkapkan Siti Rokayah ibu Najwa, "Saya Niatkan membimbing anak untuk bagian dari pondasi hidup selain itu kami memberikan pengertian anak untuk mendalami Aqidah dan ahlak, karena anak adalah investasi akhirat untuk orangtua".

"Najwa Sakifa Ramlani adalah contoh baik relasi anak dan orang tua dalam menjamin pemenuhan hak dasar dan perlindungan anak, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan minat dan bakatnya" Kata Uswatun Mardiyah kepala sekolahnya.

Ibu kepala sekolah pun menjelaskan bahwa, Salah satu faktor pendorong prestasi Najwa Sakifa Ramlani adalah kemampuan orang tua memberikan pengasuhan, pembinaan, dan pendampingan secara optimal. "Serta memberikan kontrol dan pengawasan terhadap aktivitas yang tidak baik bagi anak" terang Uswatun Mardiyah.

Siti Rokayah berharap dengan berprestasinya Najwa mampu menjadi insprasi, karena dengan ayahnya yang penjual somay, "Najwa Sakifa bisa menjadi teladan dan inspirasi yang baik bagi anak Indonesia, sosok anak berprestasi di tingkat dunia nantinya". Sebagai buah dari pengasuhan yang baik dan menjadi pengajar yang baik menjadikan anak alqurani sebagai pedoman karena akhirat dicari maka dunia mengikuti **(jenladi)**